

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia teknologi dan informasi tergolong sangat cepat dan pesat. Tidak hanya pada teknologi perangkat keras atau perangkat lunak saja, namun metode komputasi juga turut berkembang. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah sistem rekomendasi. Dalam teknologi informasi, metode komputasi ini merupakan cabang ilmu yang terletak antara sistem informasi dan sistem cerdas. Kunci keberhasilan persaingan di era global diantaranya adalah kemampuan di dalam proses pengambilan keputusan secara cepat, tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Mempunyai banyak data dan informasi seringkali menjadi hal yang membuat bingung jika tidak mampu mengolahnya dengan cepat menjadi pilihan-pilihan terbaik. Namun, sebelum itu dilakukan dibutuhkan adanya suatu standar atau kriteria yang mampu menjawab satu pertanyaan penting mengenai seberapa baik suatu pilihan dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi.

Survei yang dilakukan oleh *Stanford Research Institute*, Harvard University & Carnegie Foundation menyimpulkan: Bahwa lima belas persen (15%) dari alasan mengapa seseorang berhasil meraih keberhasilan dalam pekerjaan banyak ditentukan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengenai profesi. Bagaimana yang 85%? Delapan puluh lima persen dari mereka yang meraih sukses, banyak ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan mengenai manusia. Survei yang lain pada 16 (enam belas) jenis industri di Amerika menunjukkan bahwa ternyata prestasi seseorang tidak ditentukan oleh faktor pendidikan formal apakah seseorang tersebut sarjana atau bukan sarjana, bukan oleh faktor jenis kelamin apakah seseorang itu laki-laki atau perempuan, bukan oleh ras apakah mereka itu kulit putih atau kulit hitam, dan juga bukan oleh umur apakah diatas 40 tahun atau dibawah 40 tahun.

Prestasi seseorang ditentukan oleh kepribadiannya. Bahkan disimpulkan juga bakat yang dibawa sejak lahir hanya berperan sebagai faktor imbuhan saja bagi prestasi seseorang. Kepribadian dan prestasi ibarat *flight-attitude* yang di-*install* pada *cockpit* pesawat terbang. Bila *flight attitude* menunjukkan kemiringan 45 derajat, maka berarti pesawat miring 45 derajat. Bila kepribadian seseorang tidak positif, maka prestasi yang bersangkutan tidak akan sukses, walau faktor pendukung kesuksesan yang lain dimilikinya. Oleh sebab itu apabila seseorang ingin sukses, tidak ada jalan lain kecuali menimba terus ilmu dan pengetahuan agar wawasannya luas, bekerja terus menerus agar memperoleh pengalaman dan mempertajam keterampilan, berpola pikir dan berpola tindak positif untuk makin menampilkan kepribadian yang positif. Tiga faktor ini yaitu "*knowledge, skill and behaviour*" oleh Dale Carnegie disebut sebagai faktor keberhasilan seseorang (*The Triangle of Success*).

Setiap manusia dilahirkan dengan watak dan karakter yang berbeda satu sama lainnya. Bahkan anak yang terlahir kembar identik belum tentu memiliki karakter dan kepribadian yang sama. Karena pribadi yang dimiliki setiap orang beragam dan berkombinasi. Namun kita bisa melihat dan membaca karakter seseorang dari kesehariannya. Walaupun begitu, sampai hari ini belum ada teori maupun alat (tes) yang bisa menjelaskan secara akurat kepribadian dan perilaku seseorang. Meskipun demikian, setidaknya kita bisa menggunakan konsep hukum  $\frac{20}{80}$  dari Vilfredo Pareto. Hukum ini hanya mengukur 20% saja dari semua aspek yang di ukur, namun sudah mampu mewakili yang 80%-nya. Prinsip Pareto (juga dikenal dengan aturan 80 - 20) menyatakan bahwa berbagai peristiwa, sekitar 80% dari efek berasal dari 20% penyebab. Banyak teori-teori kepribadian yang muncul, mulai dari teori Hipocrates, teori *Enneagram*, teori Hans Jugen Eysenck, teori pemilihan karir John L. Holland dan lainnya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) jumlah pengangguran terbuka dengan pendidikan tertinggi universitas

adalah sebanyak 7.700.086 orang hingga bulan Agustus 2011 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Maksud dari pengangguran terbuka adalah penduduk yang berada dalam keadaan mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan yang sudah memiliki pekerjaan namun belum memulai pekerjaan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh belum adanya perencanaan karir yang baik, ketakutan dari diri sendiri untuk memasuki dunia kerja, permintaan kerja yang banyak namun informasi yang ada belum optimal, serta kesiapan dari lulusan tersebut.

Dengan tingkat kompetisi yang cukup tinggi dalam mencari pekerjaan saat ini, banyak orang yang akhirnya terjebak dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadian. Dan mereka sendiripun kadang tidak suka dan kurang yakin pada pilihan yang telah dibuat. Sebagai contohnya, adalah ketika seseorang yang mempunyai kepribadian yang aktif dan menyukai kegiatan di luar ruangan namun harus bekerja sepanjang hari di dalam ruangan dan tidak melakukan apa-apa selain berinteraksi dengan komputer. Hal ini tidak terlepas dari rasa ikut-ikutan atau bekerja hanya sesuai dengan trend dan tawaran gaji yang besar. Tanpa pernah tau seperti apa pekerjaan yang akan dijalani ke depannya. Apakah orang tersebut menikmati pekerjaannya? Bagaimana menyiasati hal seperti ini?

Dari hasil survei sebelum dilakukan pengembangan sistem disimpulkan bahwa sekitar 72,50% masyarakat, baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja bingung dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian mereka.

Berangkat dari hal tersebutlah, muncul sebuah keinginan untuk menjembatani para pekerja untuk memilih pekerjaan yang tepat, yang sesuai dengan kepribadian si pekerja dengan sebuah sistem rekomendasi. Banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem rekomendasi. Salah satunya adalah metode *knowledge based recommendation*. Metode ini dirancang untuk membantu merekomendasikan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

Sistem rekomendasi ini dibangun dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Maka oleh sebab itu sistem ini dibangun dengan berbasis *web*. Pengguna bisa menggunakannya dimana dan kapan saja tanpa harus repot meng-*install software*-nya terlebih dahulu. Karena memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian sangat penting bagi manusia dan kehidupannya, maka sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan memberikan rekomendasi pekerjaan secara efektif.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang atau membangun sebuah sistem rekomendasi pemilihan pekerjaan berdasarkan kepribadian berbasis web?
2. Bagaimana metode *knowledge based recommendation* dan *forward chaining* bekerja untuk sistem rekomendasi pemilihan pekerjaan berdasarkan kepribadian ini?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya merekomendasikan pekerjaan berdasarkan kepribadian dan minta
2. Kepribadian yang di teliti adalah Kepribadian menurut John L. Holland (Tipe Realistis, Tipe Intelektual, Tipe Sosial, Tipe Konvensional, Tipe Usaha, Tipe Artistik).
3. Sistem ini ditujukan untuk para *fresh graduate*, pencari kerja yang belum punya pengalaman.
4. Jenis kelamin, usia, ras dan pengalaman tidak berpengaruh pada sistem ini.

5. Sistem ini hanya merekomendasikan pekerjaan untuk tenaga kerja terdidik.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem rekomendasi pekerjaan berdasarkan kepribadian manusia berbasis web untuk mempermudah manusia memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Adapun tujuan lebih rinci dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat merancang sistem rekomendasi pemilihan pekerjaan berdasarkan kepribadian menggunakan metode *knowledge based recommendation* dengan mesin inferensi *forward chaining*
2. Dapat mengimplementasikan metode *knowledge based recommendation* dan mesin inferensi *forward chaining* pada sistem rekomendasi pemilihan pekerjaan berdasarkan kepribadian
3. Mengetahui hasil penelitian mengenai kepribadian dan pekerjaan dengan metode *knowledge based recommendation* dan mesin inferensi *forward chaining*

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian Pustaka  
Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dari berbagai sumber seperti buku, artikel, paper dan eksplorasi internet.
2. Observasi  
Data dikumpulkan dengan menganalisis secara langsung permasalahan real yang terjadi pada objek penelitian.
3. Tahap Pembangunan Software

Pembangunan sistem atau software merupakan inti dari penelitian ini, dimana hasil akhirnya berupa Sistem rekomendasi pekerjaan yang bisa di implementasikan di kehidupan nyata.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas akhir dan pemodelan yang akan dibuat. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan beberapa hal yaitu pengertian dari pekerjaan, pengertian dari sistem rekomendasi, penjelasan mengenai *knowledge based recommendation* dan sebagainya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang alat dan bahan penelitian, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan proses pembuatan Sistem rekomendasi pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dengan metode *knowledge based recommendation*.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.

### LAMPIRAN

Berisi dokumen-dokumen yang menunjang keabsahan penelitian.

